

ABSTRACT

PENGEMBANGAN SITUS PAYAK SEBAGAI DESTINASI WISATA SEJARAHDI BANTUL YOGYAKARTA

Okky Yana Setyabudi 15.2049
Hospitality, S1

Okky Yana Setyabudi 15.2049
Hospitality, S1

The problem discussed in this study is the effort to develop Situs Payak as historical tourist destination in Bantul, Yogyakarta. This study aims to determine the development efforts, existing tourist attraction components, and efforts to maintain the existence of tourism in Situs Payak.

The research method used in this study is the qualitative method. While the data collection techniques used in this study are observation, interviews and literature studies. After the data obtained was collected, the data was analyzed by using the SWOT technique.

The results of the study show that: Situs Payak is a site that was built in the 9th century which is a relic of Hindu religion and used for collecting holy water for prayers and ceremony. The development strategy of Situs Payak can be implemented if there is a good cooperative relationship between the local government, managers and the community. But in its development in terms of facilities, human resources and services are still obstacles.

For this reason, it can be concluded that the strategy for developing the Situs Payak can give a positive impact on the regional economic aspects and the preservation of cultural heritage in Bantul, Yogyakarta. With the existing potential, increasing the quality of the number of human resources, improvement in various fields.

Keywords: Developing, Situs Payak, Cultural Heritage, Obstacles

Permasalahan yang di bahas dalam penelitian ini adalah upaya pengembangan Situs Payak sebagai destinasi wisata sejarah di Bantul, Yogyakarta. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui upaya pengembangan, komponen daya tarik wisata yang ada, dan upaya untuk mempertahankan eksistensi kepariwisataan di Situs Payak.

Metode penelitian yang di gunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif. Sedangkan teknik pengumpulan data yang di gunakan dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara dan studi kepustakaan. Setelah data yang di peroleh terkumpul kemudian di lakukan analisis data dengan menggunakan teknik SWOT.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa : Situs Payak dibangun pada abad 9 masehi yang merupakan peninggalan agama hindu berupa bangunan petirtaan yang digunakan untuk pengambilan air suci untuk acara peribadatan dan upacara keagamaan. Strategi pengembangan Situs Payak dapat dilaksanakan apabila terjalin hubungan kerjasama yang baik antara pemerintah daerah, pengelola dan masyarakat. Namun dalam pengembanganya dari segi fasilitas, sumber daya manusia, dan pelayanan masih menjadi kendala.

Untuk itu dapat di simpulkan bahwa strategi upaya pengembangan Situs Payak ini dapat memberikan dampak positif seperti dalam aspek ekonomi daerah dan pelestarian peninggalan budaya di Bantul, Yogyakarta. Dengan potensi yang ada, peningkatan kualitas jumlah sumber daya manusia, perbaikan di berbagai bidang.

Kata Kunci : Pengembangan, Situs Payak, Peninggalan Sejarah, Kendala